

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang (Sugiyono, 2014). Tipe penelitian ini berusaha menerangkan fenomena yang terjadi terhadap perilaku konsumsi Islami Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah dan Ekonomi Pembangunan yang disajikan secara tertulis oleh peneliti.

B. Objek Penelitian

Objek yang ada dalam penelitian ini ialah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah dan Ekonomi Pembangunan. Dalam jurusan Ekonomi Pembanguna terbagi menjadi dua konsentrasi, yaitu pertama Ekonomi pembangunan kelas reguler, dan yang kedua Ekonomi Pembanguna Kelas Internasional atau *International Program for Islamic Economic and Finance (IPIEF)* yang termaksud objek penelitian yang akan diteliti.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Ekonomi Pembangunan, dan *International Program for Islamic Economic and Finance (IPIEF)*

b. Sampel

Sampel yaitu bagian yang terdiri dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel dari penelitian ini adalah Mahasiswa yang aktif kuliah dan sedang menempuh semester lima di Jurusan Ekonomi Syariah, Ekonomi Pembangunan, dan IPIEF.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* (Prof. Rozaini Nasution, 2003). Pemilihan sampel dengan cara ini tidak menghiraukan prinsip-prinsip probability. Pemilihan sampel tidak secara random. Hasil yang diharapkan hanya merupakan gambaran kasar tentang suatu keadaan. Cara ini dipergunakan : bila biaya sangat sedikit, hasilnya diminta segera, tidak memerlukan ketepatan yang tinggi, karena hanya sekedar gambaran umum saja.. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang ditentukan oleh peneliti.

Adapun pertimbangan pengambilan sampel, yaitu:

- 1) Aktif mengikuti kuliah.
- 2) Sedang menempuh semester lima.
- 3) Perwakilan perorang dalam tiap kelas untuk mengikuti FGD.
- 4) Perwakilan dari jurusan yang di ambil dari FGD untuk mengikuti wawancara.
- 5) Memahami teori konsumsi Islam
- 6) Memahami keadaan perilaku konsumsi mahasiswa di jurusannya

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan serta akurat, yaitu dengan metode:

a. Wawancara

Wawancara dialog langsung yang dilakukan pewawancara kepada terwawancara untuk memperoleh informasi terkait dengan data penelitian.

b. *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) adalah memperoleh data/informasi yang kaya akan berbagai pengalaman sosial dari interaksi para individu yang berada dalam suatu kelompok diskusi (Afiayanti, 2008). FGD dimaksudkan untuk menghindari permaknaan yang salah dari seorang peneliti terhadap fokus masalah yang sedang diteliti. FGD adalah kelompok diskusi bukan wawancara. Ciri khas

metode FGD yang tidak dimiliki oleh metode riset kualitatif lainnya (wawancara mendalam atau observasi) adalah interaksi antara peneliti dengan informan, aktivitas bersama, diskusi yang diorganisasi, adanya kejadian, dan informan dengan informan penelitian (Khilmiyah, 2016). FGD dalam penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpulan data *pra-research* yang bertujuan untuk mendapatkan data dan gambaran tentang perilaku konsumsi Islami Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Ekonomi Pembangunan, dan *International Program for Islamic Economic and Finance (IPIEF)* berdasarkan prinsip kuantitas.

c. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan serangkaian atau sekumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian diisi oleh responden dan dikembalikan kepada peneliti (Sugiyono, 2014). Dalam hal ini objek responden yang akan mengisi kuisisioner adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah dan Ekonomi Pembangunan baik reguler maupun internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari lapangan yang menjadi objek penelitian atau data yang diperoleh secara langsung dari responden berupa keterangan-keterangan serta fakta wawancara dengan narasumber. Narasumber dari penelitian ini yaitu Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Ilmu Ekonomi, dan *International Program for Islamic Economic and Finance (IPIEF)*

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014). Dimana dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari literatur-literatur atau bacaan untuk mendukung data primer yang diperoleh dari studi kepustakaan yang relevan seperti koran, buku-buku, jurnal, skripsi, *website* dan sumber lainnya, serta dokumentasi dari Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Ilmu Ekonomi Pembangunan, dan *International Program for Islamic Economic and Finance (IPIEF)* yang terkait dengan penelitian ini untuk mendukung penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai pengecekan keabsahan data

yang diperoleh. Menurut (William Wiersma, 1986), triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Selanjutnya, Mathinson (1998) mengungkapkan bahwa nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh convergent (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi teknik.

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda ketika data diperoleh dengan FGD dan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lainnya untuk memastikan data yang mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena terdapat sudut pandang yang berbeda-beda.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan yang dikutip (Sugiyono, 2014), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut (Bungin, 2012) dalam skripsi (Harni, 2016), bahwa analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menilai objek penelitian berdasarkan sifat tertentu dimana dalam penelitian sifatnya tidak dinyatakan dalam angka-angka dan digunakan untuk menjelaskan analisis data yang diperoleh kemudian diolah. Kemudian dari data yang telah diperoleh baik data hasil wawancara maupun FGD dianalisis secara deskriptif, dengan memberikan gambaran secara khusus dan teliti dari hasil data yang diperoleh secara kualitatif, sehingga menemukan jawaban dari perumusan masalah kemudian menarik kesimpulan secara deduktif dari hal yang sifatnya umum ke hal yang sifatnya khusus, serta selanjutnya dapat dipastikan kebenarannya.

